

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Collateralizable Assets*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* terhadap Pembayaran Dividen”. Pembayaran dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dan pemegang saham. Fenomena fluktuasi pembayaran dividen di pasar modal Indonesia seringkali menimbulkan ketidakpastian bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang membayarkan dividen secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, baik perusahaan maupun investor memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen menjadi sangat relevan, khususnya di sektor barang primer yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat di Indonesia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari hasil riset yang dilakukan Ayu *et al.* “*The Effect of Probability, Likuidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019)*”. Pengembangan dari penelitian sekaligus yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu (1) Penambahan variabel *collateralizable assets* yang didasarkan dari *research gap* penelitian terdahulu, (2) Sampel dan periode yang digunakan yaitu perusahaan barang primer yang tercatat di BEI tahun 2021-2023 yang didasarkan pada fenomena yang ada, (3) Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis regresi data panel. Penelitian ini mengangkat permasalahan terkait (1) Apakah *collateralizable assets* berpengaruh terhadap pembayaran dividen, (2) Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap pembayaran dividen, (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Baik permasalahan maupun tujuan dalam penelitian ini memiliki keterkaitan sehingga tujuan penelitian ini untuk (1) Menganalisis pengaruh *collateralizable assets* terhadap pembayaran dividen, (2) Menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap pembayaran dividen, (3) Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pembayaran dividen.

Penelitian ini menggunakan tiga teori utama yaitu teori sinyal, teori keagenan dan *pecking order theory* dalam melihat hubungan *collateralizable assets*, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap pembayaran dividen. Teori sinyal untuk melihat sinyal yang dikirim perusahaan kepada pemegang saham atau investor untuk menunjukkan kondisi keuangan ataupun prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal ini berupa keputusan keuangan seperti pembayaran dividen, laporan keuangan, atau pengumuman lainnya yang mencerminkan informasi internal perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa pembayaran dividen dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan prinsipal. Sementara itu, *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan, dimulai dari pendanaan

internal (laba ditahan atau *free cash flow*), utang, dan yang terakhir yaitu penerbitan saham baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis data sekunder berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Data sekunder tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan sebanyak 111 data yang diobservasi selama periode 3 tahun. Namun, data dalam sampel tersebut tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan outlier box plot dan menghasilkan 75 data atau 25 perusahaan barang primer yang lolos outlier. Program pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *E-Views (Econometric Views)* versi 13. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji model regresi data panel, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji ketepatan model (R^2 dan Uji F), dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan E-Views versi 13 menunjukkan (1) *Collateralizable Assets* yang diproksikan dengan COLLAS berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (2) *Free cash flow* yang diproksikan dengan FCF tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (3) *Leverage* yang diproksikan dengan *debt-to equity-ratio* berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin tinggi *collateralizable assets* dan *leverage*, pembayaran dividen akan semakin rendah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajemen perlu lebih cermat dalam mengelola kebijakan pembiayaan untuk memaksimalkan keuntungan baik untuk perusahaan atau pemegang saham. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih tepat. Bagi investor, hasil penelitian ini dijadikan acuan untuk mengevaluasi pembayaran dividen dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal seperti *collateralizable assets* dan *leverage*. Meskipun *collateralizable assets*, *free cash flow*, dan *leverage* hanya mampu menjelaskan pembayaran dividen sebesar 12,5%, sehingga terdapat ruang untuk penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain seperti *investment opportunity set*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata kunci: *Collateralizable Assets, Free Cash Flow, Leverage, Pembayaran Dividen*

SUMMARY

This thesis is titled “The Effect of Collateralizable Assets, Free Cash Flow, and Leverage on Dividend Payments.” Dividend payments are a crucial decision for both companies and shareholders. Fluctuations in dividend payments in Indonesia’s capital market often create uncertainty for investors when making investment decisions. Companies that consistently pay dividends can enhance investor confidence in the company. Therefore, it is highly relevant for both companies and investors to understand the factors influencing dividend payments, especially in the primary goods sector, which fulfills basic societal needs in Indonesia.

This study builds on the research by Ayu et al. titled “The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017–2019).” It extends and differs from that research in three ways: (1) the addition of the collateralizable assets variable, based on research gaps in previous studies; (2) the sample and period used, namely primary goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2023, based on current phenomena; and (3) the analytical technique used, namely panel data regression analysis. This study addresses the following research questions: (1) Does collateralizable assets affect dividend payments, (2) Does free cash flow affect dividend payments, and (3) Does leverage affect dividend payments? The formulation of these research problems aligns with the objectives of this study, which are: (1) to analyze the effect of collateralizable assets on dividend payments, (2) to analyze the effect of free cash flow on dividend payments, and (3) to analyze the effect of leverage on dividend payments.

This study uses three main theories signaling theory, agency theory, and pecking order theory to examine the relationships between collateralizable assets, free cash flow, leverage, and dividend payments. Signaling theory is used to interpret the signals that companies send to shareholders or investors to indicate their financial condition or future prospects. These signals can take the form of financial decisions such as dividend payments, financial reports, or other announcements reflecting the company’s internal information. Agency theory explains that dividend payments can be used to reduce conflicts of interest between managers and principals. Meanwhile, pecking order theory states that companies have a preference order in selecting sources of financing, starting with internal financing (retained earnings or free cash flow), then debt, and lastly issuing new shares.

The method used in this study is quantitative, using secondary data sourced from financial statements and annual reports of companies. These secondary data were obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and official company websites. The population used in this study comprises primary goods companies listed on the IDX in 2021, 2022, and 2023. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 111 observations over the three-year period. However, the sample data were not normally distributed, so outliers were detected using box plots, yielding 75 observations or 25 primary goods companies that passed the outlier screening. The data processing software used in this study is E-Views version 13. The data analysis methods include descriptive statistical analysis, panel regression model selection tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, model fit analysis (R^2 and F-test), and hypothesis testing. Based on the results and data analysis using E-Views version 13, the findings show: (1) Collateralizable Assets, proxied by COLLAS, negatively affect dividend payments, proxied by the dividend payout ratio; (2) Free Cash Flow, proxied by FCF, does not affect dividend payments, proxied by the dividend payout ratio; and (3) Leverage, proxied by the debt-to-equity ratio, negatively affects dividend payments, proxied by the dividend payout ratio.

From this study, it can be concluded that the higher the collateralizable assets and leverage, the lower the dividend payments will be. These findings imply that management needs to be more careful in managing financing policies to maximize benefits for both the company and shareholders. Additionally, this study can provide input for company management in formulating more precise financial strategies. For investors, the findings can serve as a benchmark for evaluating dividend payments by considering internal factors such as collateralizable assets and leverage. Although collateralizable assets, free cash flow, and leverage only explain 12.5% of dividend payments, there is room for further research by including other variables such as investment opportunity set, firm size, managerial ownership, and profitability to develop a more comprehensive understanding.

Keywords: *Collateralizable Assets, Free Cash Flow, Leverage, Dividend Payments*